

**ANALISIS KESALAHAN *HATSUON* BUNYI “N” PADA
MAHASISWA *NIHONGO V* UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



Miko Ferdiyan

2915150546

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah Satu

Penyerataan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Miko Ferdiyan
No. Reg : 2915150546
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan *Hatsuon* Bunyi “n” pada Mahasiswa *Nihongo V* Universitas Negeri Jakarta.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta..

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Eky Kusuma Hapsari, S.S., M.Hum.
NIP 198205072005012002

Pembimbing II



Dra. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed.
NIP 196606042006042001

Penguji I



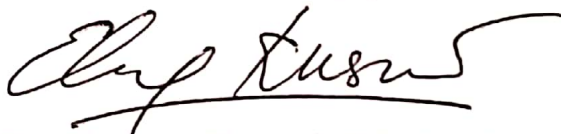
Tia Ristiawati, M.Hum.
NIP 197611132008012006

Penguji II



Dr. Nur Saadah Fitri Asri, M.Pd.
NIP 197311162008012005

Ketua Penguji



Eky Kusuma Hapsari, S.S., M.Hum.
NIP 198205072005012002



Jakarta, 12 Agustus 2020
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Miko Ferdiyan

No. Reg : 2915150546

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan *Hatsuon* Bunyi “n” pada Mahasiswa *Nihongo V* Universitas Negeri Jakarta.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2020



Miko Ferdiyan

NIM 2915150546



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miko Ferdiyan
NIM : 2915150546
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : ferdianmiko@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Kesalahan Hatsuon Bunyi "n" pada

Mahasiswa Nihongo V Universitas Negeri Jakarta

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2020

Penulis

(Miko Ferdiyan)
NIM. 2915150546

ABSTRAK

Miko Ferdiyan. 2020, Analisis Kesalahan *Hatsuon* Bunyi “n” pada Mahasiswa *Nihongo V* Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui letak, bentuk, penyebab dan juga tingkat kesalahan dari pelafalan bunyi “n” dalam *dajare* bahasa Jepang. Karena dalam bahasa Jepang penggunaan bunyi “n” memiliki variasi yang beragam disesuaikan dengan bunyi setelahnya. Pada penelitian ini pelafalan yang akan dianalisis bukan hanya bunyi segmentalnya saja akan tetapi juga bunyi suprasegmental (aksen) yang terdapat dalam kata berbunyi “n”. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa *nihongo V* program studi bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta sebanyak 60 orang. Teori pelafalan bunyi “n” dan aksen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori Kazuhiro (2011: 62-64). Pelafalan bunyi “n” dalam bahasa Jepang dibagi menjadi enam kategori yaitu *Uvular nasal*, *bilabial nasal*, *alveolar nasal*, *palatal nasal*, *velar nasal*, dan *vowel nasalization*. Kazuhiro (2011: 89) Aksent dalam bahasa Jepang dibagi menjadi empat jenis yaitu *heiban’gata*, *atamadakagata*, *nakadakagata*, dan *odakagata*. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes pelafalan dan angket. Teknik pengumpulan data melalui teknik rekam. Berdasarkan hasil analisis kesalahan bunyi “n”, kesalahan fonetik berada pada kategori “sedang” yakni sebesar 50%. Kesalahan yang paling tinggi terjadi pada tiga perubahan bunyi “n” yaitu bunyi *palatal nasal* sebesar 76%, *vowel nasalization* sebesar 73%, dan *velar nasal* yang terletak pada pertengahan kalimat sebesar 87%. Kesalahan aksent berada pada kategori “tinggi” yakni sebesar 67%. Kesalahan yang paling tinggi adalah penerapan aksent *odakagata* sebesar 80%, *atamadakagata* sebesar 77% dan *heibangata* 62%. Berdasarkan hasil tes pelafalan diketahui bahwa penyebab internal kesalahan berbahasa terjadi karena antarbahasa dan intrabahasa. Berdasarkan hasil angket, faktor eksternal yang mempengaruhi pelafalan adalah kurangnya materi terkait *hatsuon* pada proses pembelajaran, teknik pengajaran yang kurang sesuai, kurangnya kesempatan mempelajari *folklore* bahasa sasaran melalui media berbahasa Jepang, dan tidak adanya *native* pada proses pembelajaran.

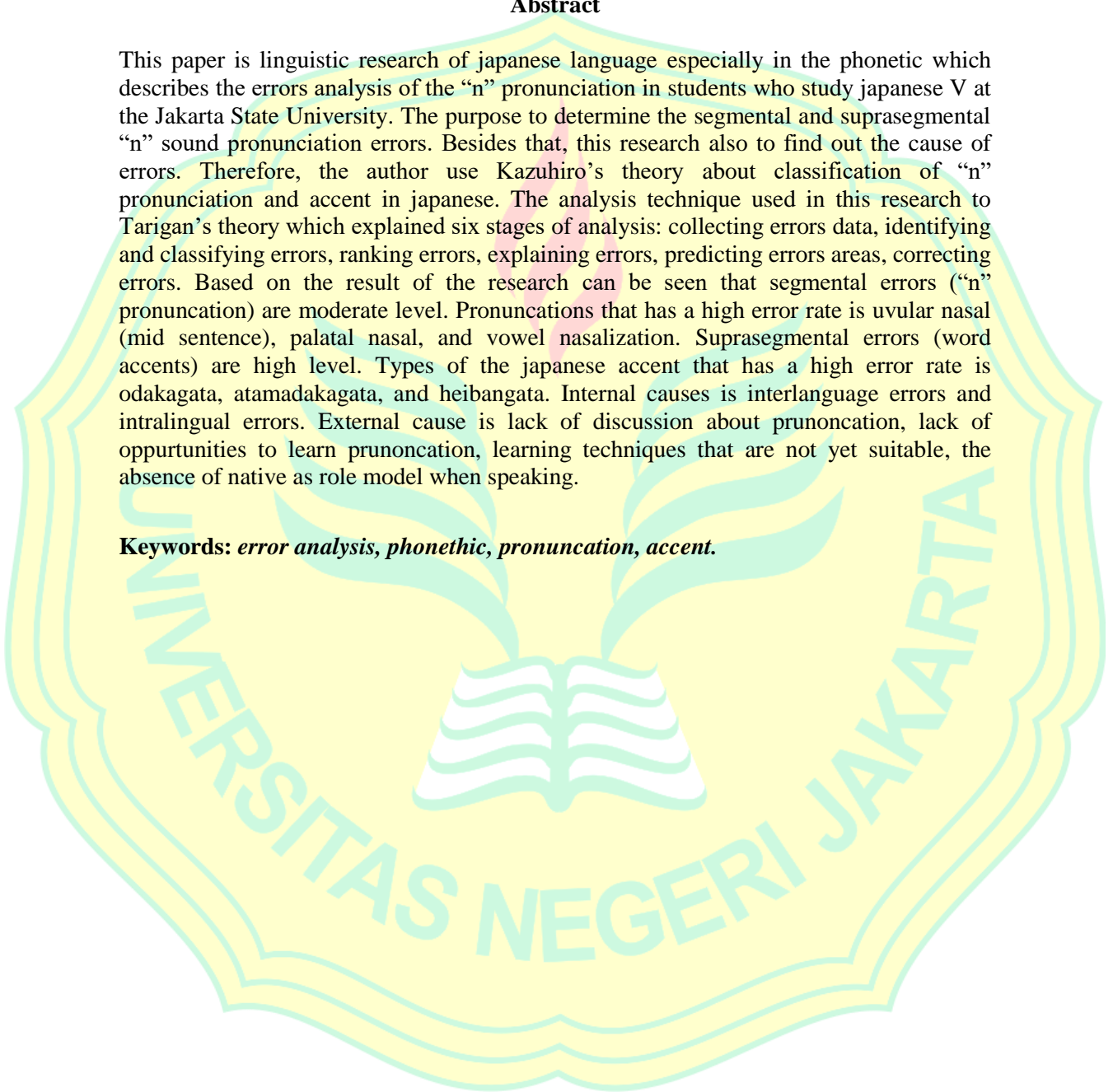
Kata Kunci : **Kesalahan Pelafalan, *Hatsuon*, Fonetik, Aksent.**

Miko Ferdiyan. 2020, *The Error Analysis of Hatsuon “n” Sound Made by Students of Nihongo V Jakarta State University.*Thesis. Japanese Language Education Study Program in Jakarta State University.

Abstract

This paper is linguistic research of Japanese language especially in the phonetic which describes the error analysis of the “n” pronunciation in students who study Japanese V at the Jakarta State University. The purpose is to determine the segmental and suprasegmental “n” sound pronunciation errors. Besides that, this research also aims to find out the cause of errors. Therefore, the author uses Kazuhiro’s theory about classification of “n” pronunciation and accent in Japanese. The analysis technique used in this research is Tarigan’s theory which explained six stages of analysis: collecting error data, identifying and classifying errors, ranking errors, explaining errors, predicting error areas, and correcting errors. Based on the results of the research, it can be seen that segmental errors (“n” pronunciation) are at a moderate level. Pronunciations with a high error rate are uvular nasal (mid sentence), palatal nasal, and vowel nasalization. Suprasegmental errors (word accents) are at a high level. Types of Japanese accent with a high error rate are *odakagata*, *atamadakagata*, and *heibangata*. Internal causes are interlanguage errors and intralingual errors. External causes are lack of discussion about pronunciation, lack of opportunities to learn pronunciation, learning techniques that are not yet suitable, and the absence of native role models when speaking.

Keywords: *error analysis, phonetic, pronunciation, accent.*



ジャカルタ国立大学の日本語Vの学習者における 「ん」という発音のエラー分析

ジャカルタ国立大学
ミコ・フェルディヤン
ferdiyanmiko@gmail.com

概要

A. 初めに

現在、言語を学ぶのは必要なことになっている。従来通りに言語の目的はご連絡のために使う。しかし、だんだん目的は広がって来る。世界中の国々と助け合ったり、関連ができたりする目的である。言語がある存在おかげでは人々がお互いに繋がれる。Wibowo (2001) によると「言語と言うのは同人口で気持ちと意見を生まれるためのご連絡する道具として使われる恣意的で伝統的な意味を込めたり、滑舌をしたりする（調音器官で作られる）音声記号の系統である。」と述べている。その理論から、言語とは今度のグローバリゼーションの時代で国際関係を仲良くするためにきわめて重要な役割を果たすと知られている。

目的を変化して伴って、多くの人以外は日常を使う母国語を学び始めて来る。例えば、様々な言語を積極的に学ぶ一つの国はインドネシアである。ジャパンファウンデーションの調査によると、「世界第二位学習者数を抱えるインドネシア」と述べている。インドネシアで多くの人々が日本語に興味高いと言える。

日本語が上手になるために四つの言語能力を習得する。一つのは会話である。(Sutedi:45) によると会話能力ではさらに困難なことになる原因は会話中の時音声を聞いたり、発音したり、アクセントをしたり同時にするからである。それはこれまでに様々な注目しなければならない学習者問題である。また、(Najoan:2-3)によると「およそ多くの教師は主観的な理由

から発音の講義がいまだにやらない」と述べている。インドネシア学習者の発音能力もなかなか増加しなくなった。そのため、会話中で発音能力を高める前に間違いこと（エラー）が知られている始まると必要がある。目標は発音授業に評価する可能である。

これまでに日本語の発音と音声学について研究はほとんどない。先研究では学習者能力と一般的な日本語の音声エラーのを示されている研究があるのだろうが細かい所までを検討していない。したがって、本研究では特別な音声として「ん」のを検討としたい。「ん」の文では発音について研究である。分析する発音が文節音だけではなく、超文節音である。

B. 問題提供

研究者は本研究の問題の設定を次のように定式化する

1. 日本語Vの学習者が「ん」という音声のエラーはどうなるだろうか。
2. 日本語Vの学習者が「ん」というアクセントエのラーはどうなるだろうか。
3. 音声とアクセントエラーの原因は何のだろうか。

C. 研究方法

本研究で研究方法は Tarigan の議論を用いる。Tarigan (2011:64) によると、エラー分析のための研究では適当な方法がある。このような方法は六に別れている。第一に、エラーデータを集める。第二に、エラー所を探しく分類する。第三に、エラー率を位付ける。第四に、エラーを説明する。第五に、間違い可能性がある部分を予想する。第六に、エラーを直す。

D. 研究結果と分析

本研究は2019年7月から2020年7月までジャカルタ国立大学日本語学科の3年生（日本語V）の学習者に行われた。研究器具はテストとアンケートである。このテストは資料がダジャレ文から用いる。目標は

発音（「ん」の音声とアクセント）エラーを明らかにする。調査アンケートは学習者の状態と外側からエラー原因を見つかることを目的としている。

1. テスト

テストの結果は二つである。音声とアクセントを分類される。全体的な結果を以下に示す。

a) 音声

「ん」音声の 分類	「ん」音声の変化						ユニックの エラー	合計	エラー率
	[N]	[m]	[n]	[ŋ]	[ŋ]	[i/ü]			
口蓋垂音－鼻音 (中文)	50	-	2	-	-	-	-	52	87%
口蓋垂音－鼻音 (文の終わり)	-	-	2	-	-	-	-	2	3%
両唇音－鼻音	-	-	89	-	76	3	1	169	47%
歯茎音－鼻音	-	-	-	7	33	1	-	41	7%
口蓋音－鼻音	-	-	355	-	174	5	12	546	76%
軟口蓋音－鼻音	-	-	34	-	-	2	-	36	15%
母音－鼻音化	4	-	275	6	235	-	6	526	73%
Total	54	-	757	13	518	11	19	1372	50%

b) アクセント

番目	アクセントの 分類	形成エラー				ユニックの エラー		エラー率
		平板型	頭高型	中高型	尾高型	削減	追加	
1.	平板型	-	176	413	164	92	7	62%
2.	頭高型	305	-	267	58	33	30	77%
3.	中高型	102	14	-	53	27	-	54%
4.	尾高型	39	38	17	-	1	1	80%

	合計	446	228	697	275	153	38	1837
	エラー率	60%			7%		67%	

2. アンケート

本研究のアンケートの結果は次のとおりである。

1. 63% 学習者は「『ん』の発音する可能である」と答えた。
2. 73% 学習者は「『ん』の発音する時困難である」と答えた。
3. 68% 学習者は「アクセントを発音する可能ではない」と答えた。
4. 85% 学習者は「アクセントを発音する時困難である」と答えた。
5. 68% 学習者は「日本語の発音を用いるのがいまだに慣れていない」と答えた。
6. 83% 学習者は「身体状態が元気である」と答えた。
7. 78% 学習者は「日本語メディアに関心がある」と答えた。
8. 57% 学習者は「大好きな日本語メディアからほとんどやらない。」と答えた。
9. 65% 学習者は「日本人の発音を真似る」と答えた。
10. 74% 学習者は「読解中で発音しながら文章を読む」と答えた。
11. 78% 学習者は「日本語のスピーチが学習者の発音能力を高める必要がある」と答えた。
12. 95% 学習者は「これまでも発音について議論は足りない」と答えた。
13. 58% 学習者は「日本語学の講義で教授法はいまだに似合っていない」と答えた。
14. 82% 学習者は「母語話者ないから発音能力に影響を与えている」と答えた。
15. 100% 学習者は「もっとも似合う発音の教え方は直接練習する」と答えた。

16. 85% 学習者は「大学の講義からだけでは発音について勉強してもらおう」と答えた。
17. 63% 学習者は「入学する前にも日本語を勉強している」と答えた。
18. 57% 学習者は「友達は学習者の多くの発音に影響を与えていない」と答えた。
19. 80% 学習者は「地域の言語を約用いない」と答えた。
20. 61% 学習者は「コーランで『ん』の変化に知識があるのは日本語の『ん』の発音利用方法を助けた」と答えた。

3. 原因

この調査でエラー原因は二つ側から見られる。内側と外側である。細かいことを次のとおりである。内側の原因は二分を分類される。言語間と言語内という分である。言語間はエラーが起こった干渉からである。干渉は日本語とインドネシア語の間に違うことがあるという意味である。本研究の違い所は音声記号、文で音声を用い方、アクセントのタイプ、音節数である。次に、本研究の言語内は四分を分類される。ご説明は次のとおりである。

1. 過汎化： インドネシア語で音声がないから、別の音声記号を付けることになった。このような間違いことは[N]と[r/ü]にある。それに、アクセントでは全部の形成エラーである。
2. ルール制限の無知： 文の中に音節の削減と削除である。このような間違いことは[n]と[r/ü]にある。アクセントではいまだにピッチアクセントもどこかに高低が分からず、アクセントが以外の分類になるエラーである。
3. ルールの不完全な利用： 同様な音声でいまだに慣れないという原因である。このような間違いことは[n]と[n]と[n]にある。
4. 概念した仮説の間違い： 「ん」の変化ルールをしずく漢字による発音する。このような間違いことは[m]と[n]と[r/ü]にある。

外側の原因はアンケートの結果から説明される。アンケートの結果によると、本研究では学習者が発音について知識がいまだに足りなく、日本語伝説の時間も少なく、発音を教え方も似合わなく、日本語の母語話者がもいないという原因である。

E. おわりに

「ん」発音エラーについての分析を行った。一般的な発音の結果により、超文節音（アクセント）にあるエラーは文節音（音声）よりさらに高いである。文節音で学習者が困難な音声は三つに分類された。最初は高い点は口蓋垂音－鼻音(中文)。次に、口蓋音－鼻音、最後に、母音－鼻音化である。発音された時におよそエラーは歯茎音－鼻音と軟口蓋音－鼻音の音声になった。超文節音で学習者が困難なアクセントは三つに分類された。尾高型と頭高型と平板型である。発音された時におよそエラーは平板型と中高型のアクセントになった。中高型形になるのは違い音節を付けるからである。発音の間違いことは内側を見ると、言語間と言語内という原因である。しかし、言語間で二つの負の転送があるので、言語内が発生になった。外側を見ると、学習者の日本語の伝統（発音）はまだ足りないし、教え方も発音に適切な方法はいまだに明らかにしていない。

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena senantiasa memberikan rahmat dan karunia tiada henti, berkat semua pemberian-Nya peneliti dapat terus berjuang hingga akhir dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS KESALAHAN *HATSUON* BUNYI “N” PADA MAHASISWA *NIHONGO V* UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA”**

Penulis sangat memahami bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kekurangan seperti keterbatasan pengetahuan ataupun keterbatasan kajian yang disajikan. Namun sejak awal dimulainya penelitian ini hingga selesai penulis selalu berharap kebermanfaatan yang diberikan dari penelitian ini sehingga penulis telah berusaha untuk memberikan yang terbaik pada penelitian ini. Sehingga penulis berharap kritik ataupun saran yang membangun dari berbagai pihak agar kedepannya penelitian ini dapat lebih baik dan dapat dikembangkan lagi.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, dan doa yang selalu diberikan oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

2. Dra. Yuniarsih, M.Hum.,M.Ed. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dan sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, juga selalu membantu, membimbing dan mengingatkan agar penulis selalu mempunyai rasa tanggung jawab agar penelitian ini dapat segera terselesaikan.
3. Eky Kusuma Hapsari, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menjadi dosen yang hangat dan baik. Senantiasa membimbing penulis, meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya, serta selalu memberikan ide, motivasi, pengetahuan baru, dukungan yang penuh kepada penulis sejak awal penulisan hingga akhir terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Poppy Rahayu, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menjadi ibu yang mengayomi dan selalu memberikan solusi juga motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
5. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Dosen Pembina Kemahasiswaan pada saat penulis menjabat sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Bahasa Jepang periode 2015/2016 yang telah menjadi sosok dosen hebat yang telah memberikan kesan yang mendalam dari banyak cerita dan pengalaman sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang tetap kuat hingga akhir. Memberikan banyak ilmu, support, tenaga, dan waktu kepada penulis dan juga HIMA.

6. Seluruh dosen terbaik dan karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, motivasi kepada penulis serta membantu penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
7. Kedua orang tua Bapak Achmad Sulaemi dan Ibu Yanti Krisnayanti yang sudah menjadi orang tua terbaik yang selalu berusaha juga mengupayakan segala sesuatu demi dapat memberikan yang terbaik untuk anak semata wayangnya. Selain itu juga selalu memberikan dukungan penuh atas segala keputusan dan mimpi penulis.
8. Seluruh anggota keluarga *Nihongo Gakka* angkatan 2015 yang selalu solid dan selalu bisa saling mengerti sehingga kebersamaan yang terjalin selama ini membuat kehidupan kampus penulis menjadi sangat berkesan.
9. Tiok, Andra, Dio, dan Galih yang sudah meluangkan waktu untuk membantu penulis saat pengambilan data pada sampel. Sehingga penelitian ini dapat berjalan lebih cepat.
10. Mahasiswa angkatan 2017 yang sudah mau kooperatif untuk menjadi sampel pada penelitian ini.
11. BPH kabinet wabi sabi alias tahu bulat yang sudah mau berjalan bersama di suatu organisasi. Sampai kapan pun kebersamaan

bersama kalian akan selalu dinanti dan akan selalu menjadi cerita manis tersendiri.

12. Tiok, Serly, Sekar, Andika, Andre, Wata, Nurul. Terimakasih sudah menjadi orang terdekat yang bisa saling menguatkan. Jadi orang yang mau menerima dan melengkapi segala kekurangan penulis.
13. Teman seperjuangan, Ka Beby, Ka Nadhira, Puji, Vio, Ayu, Andre, Zaky. Terimakasih sudah mau berjuang bertukar pikiran juga menjadi pendengar dan pemberi solusi terbaik.
14. Dede, Wulan, Jupe, Feby, Karin, Sisca yang selalu menjadi pendengar yang baik dan memberikan bantuan terbaiknya baik secara moril ataupun materil kepada penulis.
15. Kepada Senpai-tachi, Ka irgi, Ka Maul, Ka Jayat, Ka Feny, Ka Rudi yang sudah menjadi senpai terdekat yang selalu ada disaat sulit dan mau berbagi kebahagiaan dan memberikan semangat kepada penulis.
16. Keluarga besar Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan arti dan kenangan pada penulis.
17. Diri sendiri yang tidak lelah untuk selalu belajar dan tidak menyerah dan tetap berjuang mengerjakan skripsi.

18. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, bagi penulis, bagi almamater, dan berguna bagi ilmu pendidikan bahasa Jepang.

Jakarta, 12 Agustus 2020

Penulis

Miko Ferdiyan

NIM 2915150546



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR DIAGRAM	xxv
DAFTAR SIMBOL, LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus	17
C. Rumusan Masalah	18
D. Manfaat Penelitian	19
BAB II KERANGKA TEORI	22
A. Deskripsi Teoritis.....	22
1. Analisis Kesalahan.....	22
2. Pelafalan (<i>Hatsuon</i>)	34
3. Fonetik	36
4. Bunyi Bahasa	44
5. Aksan	58
6. <i>Dajare</i>	66
B. Penelitian Relevan	69
C. Kerangka Berpikir.....	71
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	75
A. Tujuan Penelitian	75
B. Lingkup Penelitian	75

C. Waktu dan Tempat.....	76
D. Prosedur Penelitian	76
E. Teknik Pengumpulan Data.....	83
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	84
G. Teknik Analisis Data.....	85
H. Kriteria Analisis	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	91
A. Analisis Segmental.....	91
1. Analisis Tingkat Kesalahan	91
2. Letak Kesalahan.....	172
B. Analisis Suprasegmental.....	203
1. Analisis Tingkat Kesalahan	203
2. Letak Kesalahan.....	269
C. Analisis Angket.....	326
D. Faktor Penyebab Kesalahan.....	349
1. Faktor Internal.....	349
2. Faktor Eksternal	355
E. Keterbatasan Penelitian.....	355
BAB V PENUTUP	358
A. Kesimpulan	358
B. Implikasi	368
C. Saran	368
DAFTAR PUSTAKA	370
LAMPIRAN.....	373

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Contoh Grafik Aksent pada Soal Dajare	10
Gambar 1. 2 Contoh Kesalahan Formasi 1	14
Gambar 1. 3 Contoh Kesalahan Formasi 2	14
Gambar 1. 4 Contoh Kesalahan Formasi 3	15
Gambar 1. 5 Contoh Kesalahan Unik 1	16
Gambar 1. 6 Contoh Kesalahan Unik 2	16
Gambar 2. 1 Alat Ucap Manusia.....	40
Gambar 2. 2 <i>Consonants (Pulmonic)</i>	41
Gambar 2. 3 <i>Consonants (Non-Pulmonic)</i>	42
Gambar 2. 4 <i>Other Symbols</i>	42
Gambar 2. 5 <i>Diacritics</i>	42
Gambar 2. 6 <i>Vowels</i>	43
Gambar 2. 7 <i>Suprasegmentals</i>	43
Gambar 2. 8 <i>Tones and Word Accent</i>	43
Gambar 2. 9 Perbedaan Bunyi Vokal Biasa dan Vokal Bernasal	55
Gambar 4. 1 Pelafalan Bunyi <i>Uvular nasal</i> [N].....	91
Gambar 4. 2 Pelafalan Bunyi <i>Uvular nasal</i> [N] + Semi Vokal [w].....	93
Gambar 4. 3 Pelafalan Bunyi <i>Bilabial nasal</i> [m].....	96
Gambar 4. 4 Pelafalan Bunyi <i>Alveolar nasal</i> [n].....	107
Gambar 4. 5 Pelafalan Bunyi <i>Palatal Nasal</i> [ɲ]	120
Gambar 4. 6 Pelafalan Bunyi <i>Velar Nasal</i> [ŋ]	142
Gambar 4. 7 Pelafalan Bunyi <i>Vowel Nasalization</i> [ĩ/ũ]	149
Gambar 4. 8 Letak Kesalahan Bunyi [N] tidak diubah.....	174
Gambar 4. 9 Letak Kesalahan Bunyi [N] menjadi [n]	175
Gambar 4. 10 Letak Kesalahan Bunyi [m] menjadi [n]	177
Gambar 4. 11 Letak kesalahan Bunyi [m] menjadi [ŋ].....	178
Gambar 4. 12 Letak Kesalahan Bunyi [m] menjadi [Q]	179
Gambar 4. 13 Letak Kesalahan Bunyi [m] menjadi [ũ]	181
Gambar 4. 14 Letak Kesalahan Bunyi [n] menjadi [ŋ]	182
Gambar 4. 15 Letak Kesalahan Bunyi [n] menjadi [ɲ]	184
Gambar 4. 16 Letak Kesalahan Bunyi [n] menjadi [ĩ].....	185

Gambar 4. 17 Letak Kesalahan Bunyi [ŋ] menjadi [n]	187
Gambar 4. 18 Letak Kesalahan Bunyi [ŋ] menjadi [ŋ]	188
Gambar 4. 19 Letak Kesalahan Bunyi [ŋ] menjadi [ĩ/ũ]	189
Gambar 4. 20 Letak Kesalahan Bunyi [ŋ] dihilangkan	191
Gambar 4. 21 Letak Kesalahan Bunyi [ŋ] menjadi [n]	192
Gambar 4. 22 Letak Kesalahan Bunyi [ŋ] menjadi [ĩ]	194
Gambar 4. 23 Letak Kesalahan Bunyi [ĩ/ũ] menjadi [n]	196
Gambar 4. 24 Letak Kesalahan Bunyi [ĩ/ũ] menjadi [ŋ]	197
Gambar 4. 25 Letak Kesalahan Bunyi [ĩ/ũ] menjadi [ŋ]	199
Gambar 4. 26 Letak Kesalahan Bunyi [ĩ/ũ] menjadi [N]	200
Gambar 4. 27 Letak Kesalahan Bunyi [ĩ/ũ] menjadi [ni]/[ne]	202
Gambar 4. 28 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 1	203
Gambar 4. 29 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 2	206
Gambar 4. 30 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 3	209
Gambar 4. 31 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 4	212
Gambar 4. 32 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 5	215
Gambar 4. 33 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 6	218
Gambar 4. 34 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 7	221
Gambar 4. 35 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 8	224
Gambar 4. 36 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 9	227
Gambar 4. 37 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 10	230
Gambar 4. 38 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 11	233
Gambar 4. 39 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 12	236
Gambar 4. 40 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 13	239
Gambar 4. 41 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 14	241
Gambar 4. 42 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 15	244
Gambar 4. 43 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 16	247
Gambar 4. 44 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 17	250
Gambar 4. 45 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 18	253
Gambar 4. 46 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 19	255
Gambar 4. 47 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 20	258
Gambar 4. 48 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 21	261
Gambar 4. 49 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 22	264
Gambar 4. 50 Grafik Aksent Soal Tes Nomor 23	267

Gambar 4. 51 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Atamadakagata</i> (3 silabel).....	270
Gambar 4. 52 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Atamadakagata</i> (4 silabel).....	271
Gambar 4. 53 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Atamadakagata</i> (5 silabel).....	272
Gambar 4. 54 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (3 silabel).....	273
Gambar 4. 55 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (4 silabel) variasi 1	274
Gambar 4. 56 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (4 silabel) variasi 2	274
Gambar 4. 57 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (5 silabel) variasi 1	276
Gambar 4. 58 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (5 silabel) variasi 2	276
Gambar 4. 59 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (5 silabel) variasi 3	277
Gambar 4. 60 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Odakagata</i> (3 silabel)	279
Gambar 4. 61 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Odakagata</i> (4 silabel)	280
Gambar 4. 62 Kesalahan <i>Heiban'gata</i> menjadi <i>Odakagata</i> (5 silabel)	281
Gambar 4. 63 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Heiban'gata</i> (3 silabel).....	282
Gambar 4. 64 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Heiban'gata</i> (4 silabel).....	283
Gambar 4. 65 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Heiban'gata</i> (6 silabel).....	284
Gambar 4. 66 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (3 silabel).....	285
Gambar 4. 67 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (4 silabel) variasi 1	286
Gambar 4. 68 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (4 silabel) variasi 2	286
Gambar 4. 69 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (6 silabel) variasi 1	288
Gambar 4. 70 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (6 silabel) variasi 2	288
Gambar 4. 71 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (6 silabel) variasi 3	289
Gambar 4. 72 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Odakagata</i> (3 silabel)	291
Gambar 4. 73 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Odakagata</i> (4 silabel)	292
Gambar 4. 74 Kesalahan <i>Atamadakagata</i> menjadi <i>Odakagata</i> (6 silabel)	293
Gambar 4. 75 Kesalahan <i>Nakadakagata</i> menjadi <i>Heiban'gata</i> (4 silabel).....	294
Gambar 4. 76 Kesalahan <i>Nakadakagata</i> menjadi <i>Heiban'gata</i> (5 silabel).....	296
Gambar 4. 77 Kesalahan <i>Nakadakagata</i> menjadi <i>Heiban'gata</i> (6 silabel).....	297
Gambar 4. 78 Kesalahan <i>Nakadakagata</i> menjadi <i>Atamadakagata</i> (4 silabel).....	299
Gambar 4. 79 Kesalahan <i>Nakadakagata</i> menjadi <i>Atamadakagata</i> (5 silabel).....	300
Gambar 4. 80 Kesalahan <i>Nakadakagata</i> menjadi <i>Atamadakagata</i> (6 silabel).....	301
Gambar 4. 81 Kesalahan <i>Nakadakagata</i> menjadi <i>Odakagata</i> (4 silabel)	303
Gambar 4. 82 Kesalahan <i>Nakadakagata</i> menjadi <i>Odakagata</i> (5 silabel)	304
Gambar 4. 83 Kesalahan <i>Nakadakagata</i> menjadi <i>Odakagata</i> (6 silabel)	305
Gambar 4. 84 Kesalahan <i>Odakagata</i> menjadi <i>Heiban'gata</i> (3 silabel)	307

Gambar 4. 85 Kesalahan <i>Odakagata</i> menjadi <i>Atamadakagata</i> (3 silabel)	308
Gambar 4. 86 Kesalahan <i>Odakagata</i> menjadi <i>Nakadakagata</i> (3 silabel)	309
Gambar 4. 87 Kesalahan unik (3 silabel) variasi 1	310
Gambar 4. 88 Kesalahan unik (3 silabel) variasi 2	311
Gambar 4. 89 Kesalahan unik (3 silabel) variasi 3	312
Gambar 4. 90 Kesalahan unik (4 silabel) variasi 1	313
Gambar 4. 91 Kesalahan unik (4 silabel) variasi 2	314
Gambar 4. 92 Kesalahan unik (4 silabel) variasi 3	315
Gambar 4. 93 Kesalahan unik (4 silabel) variasi 4	316
Gambar 4. 94 Kesalahan unik (4 silabel) variasi 5	317
Gambar 4. 95 Kesalahan unik (4 silabel) variasi 6	318
Gambar 4. 96 Kesalahan unik (4 silabel) variasi 7	319
Gambar 4. 97 Kesalahan unik (5 silabel) variasi 1	320
Gambar 4. 98 Kesalahan unik (5 silabel) variasi 2	321
Gambar 4. 99 Kesalahan unik (5 silabel) variasi 3	322
Gambar 4. 100 Kesalahan unik (6 silabel) variasi 1	323
Gambar 4. 101 Kesalahan unik (6 silabel) variasi 2	324



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Bunyi "n" (Bahasa Indonesia-Bahasa Jepang)	7
Tabel 1. 2 Aturan Perubahan Bunyi "n" dalam Bahasa Jepang	8
Tabel 1. 3 Contoh Klasifikasi Kesalahan Bunyi	12
Tabel 1. 4 Contoh Rekapitulasi Kesalahan Bunyi	13
Tabel 1. 5 Contoh Klasifikasi Kesalahan Aksent.....	13
Tabel 2. 1 Perbedaan <i>Error</i> dan <i>Mistake</i>	24
Tabel 2. 2 Pelafalan Bunyi Vokal dalam Bahasa Jepang.....	45
Tabel 2. 3 Perbedaan Bunyi Vokal Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	45
Tabel 2. 4 Perbedaan Bunyi Konsonan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang.....	47
Tabel 2. 5 Perbedaan Aksent Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	65
Tabel 3. 1 Kategori 1 (Transkrip Data).....	87
Tabel 3. 2 Kategori 2 (Kesalahan Bunyi "n")	87
Tabel 3. 3 Kategori 3 (Kesalahan Aksent).....	87
Tabel 4. 1 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [N]	94
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [N] Pada Nomor 1.....	95
Tabel 4. 3 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [p]	98
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [m] Pada Nomor 2	99
Tabel 4. 5 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [b]	101
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [m] Pada Nomor 3	102
Tabel 4. 7 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [m]	104
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [m] Pada Nomor 4	105
Tabel 4. 9 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [t]	109
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [n] Pada Nomor 5	109
Tabel 4. 11 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [d]	111
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [n] Pada Nomor 6	111
Tabel 4. 13 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [n]	113
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [n] Pada Nomor 7	114
Tabel 4. 15 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [r]	115
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [n] Pada Nomor 8	116
Tabel 4. 17 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [z]	118
Tabel 4. 18 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [n] Pada Nomor 9	119

Tabel 4. 19 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [ni]	122
Tabel 4. 20 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ŋ] Pada Nomor 10	124
Tabel 4. 21 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [nyu]	126
Tabel 4. 22 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ŋ] Pada Nomor 11	128
Tabel 4. 23 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [chi]	130
Tabel 4. 24 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ŋ] Pada Nomor 12	131
Tabel 4. 25 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [cha].....	133
Tabel 4. 26 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ŋ] Pada Nomor 13	134
Tabel 4. 27 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [ji]	136
Tabel 4. 28 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ŋ] Pada Nomor 14	137
Tabel 4. 29 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [jo]	139
Tabel 4. 30 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ŋ] Pada Nomor 15	140
Tabel 4. 31 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [k]	144
Tabel 4. 32 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ŋ] Pada Nomor 16.....	144
Tabel 4. 33 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [g]	146
Tabel 4. 34 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ŋ] Pada Nomor 17.....	147
Tabel 4. 35 Distribusi Kesalahan Bunyi [n] + [w].....	151
Tabel 4. 36 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ũ] Pada Nomor 18	152
Tabel 4. 37 Distribusi Kesalahan Bunyi [n] + [y].....	154
Tabel 4. 38 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ũ] Pada Nomor 19	156
Tabel 4. 39 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [s].....	158
Tabel 4. 40 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ũ] Pada Nomor 20	159
Tabel 4. 41 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [h]	161
Tabel 4. 42 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ĩ] Pada Nomor 21	162
Tabel 4. 43 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [i]	164
Tabel 4. 44 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ĩ] Pada Nomor 22	166
Tabel 4. 45 Klasifikasi Kesalahan Bunyi [n] + [e]	169
Tabel 4. 46 Rekapitulasi Kesalahan Bunyi [ĩ] Pada Nomor 23	171
Tabel 4. 47 Klasifikasi Kesalahan Aksan pada Nomor 1.....	204
Tabel 4. 48 Klasifikasi Kesalahan Aksan pada Nomor 2.....	207
Tabel 4. 49 Klasifikasi Kesalahan Aksan pada Nomor 3.....	210
Tabel 4. 50 Klasifikasi Kesalahan Aksan pada Nomor 4.....	213
Tabel 4. 51 Klasifikasi Kesalahan Aksan pada Nomor 5.....	216
Tabel 4. 52 Klasifikasi Kesalahan Aksan pada Nomor 6.....	219

Tabel 4. 53 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 7.....	222
Tabel 4. 54 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 8.....	225
Tabel 4. 55 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 9.....	228
Tabel 4. 56 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 10.....	231
Tabel 4. 57 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 11.....	234
Tabel 4. 58 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 12.....	237
Tabel 4. 59 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 13.....	240
Tabel 4. 60 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 14.....	242
Tabel 4. 61 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 15.....	245
Tabel 4. 62 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 16.....	248
Tabel 4. 63 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 17.....	251
Tabel 4. 64 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 18.....	254
Tabel 4. 65 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 19.....	256
Tabel 4. 66 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 20.....	259
Tabel 4. 67 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 21.....	262
Tabel 4. 68 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 22.....	265
Tabel 4. 69 Klasifikasi Kesalahan Aksent pada Nomor 23.....	268
Tabel 5. 1 Rekapitulasi Kesalahan Segmental (Bunyi “n”).....	358
Tabel 5. 2 Rekapitulasi Kesalahan Suprasegmental (Aksent).....	361
Tabel 5. 3 Rekapitulasi Kesalahan diluar Jenis Aksent	363

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 Kerangka Berpikir.....	71
Diagram 4. 1 Sampel Merasa Dapat Melafalkan Bunyi “n”	326
Diagram 4. 2 Sampel Kesulitan Saat Melafalkan Bunyi “n”	327
Diagram 4. 3 Sampel Merasa Tidak Dapat Menggunakan Aksent	329
Diagram 4. 4 Sampel Kesulitan Saat Menerapkan Aksent	330
Diagram 4. 5 Sampel Tidak Terbiasa Berbicara Menggunakan <i>Hatsuon</i>	331
Diagram 4. 6 Sampel dalam Kondisi yang Fit dan Prima.....	333
Diagram 4. 7 Sampel Menyukai Media Berbahasa Jepang.....	334
Diagram 4. 8 Sampel Jarang Menggunakan Media Berbahasa Jepang.....	335
Diagram 4. 9 Sampel Suka Menirukan <i>Hatsuon</i> Orang Jepang.....	336
Diagram 4. 10 Sampel Cenderung Menerapkan <i>Hatsuon</i> Saat Membaca	337
Diagram 4. 11 Pidato Bahasa Jepang Membantu <i>Hatsuon</i> Sampel	338
Diagram 4. 12 Pembahasan Terkait <i>Hatsuon</i> Masih Kurang.....	339
Diagram 4. 13 Teknik Pengajaran <i>Hatsuon</i> pada Linguistik Jepang Kurang Tepat	341
Diagram 4. 14 Tidak Adanya <i>Native</i> Mempengaruhi Penguasaan <i>Hatsuon</i>	342
Diagram 4. 15 Pembelajaran <i>Hatsuon</i> Lebih Efektif Saat Dipraktikkan Secara Langsung	343
Diagram 4. 16 Sampel Hanya Mendapatkan Pembelajaran Bahasa Jepang di Kampus	344
Diagram 4. 17 Sampel Telah Mempelajari Bahasa Jepang Sebelum Masuk Universitas.....	345
Diagram 4. 18 Teman sebaya Tidak Terlalu Mempengaruhi Penggunaan <i>Hatsuon</i>	346
Diagram 4. 19 Sampel Tidak Menggunakan <i>Hatsuon</i> Bahasa Daerah.....	347
Diagram 4. 20 Ilmu Tajwid (Hukum Nun Mati) Membantu Pelafalan Bunyi “n”	348

DAFTAR SIMBOL, LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Simbol

%	: Persen (untuk menunjukkan persentase tingkat kesalahan).
(...)	: Penanda keterangan tahun, halaman, dan sumber pada teori.
/	: Batas silabel.
[...]	: Penanda lambang bunyi fonetik.
\	: Penanda aksentuasi turunan pada jenis <i>odakagata</i> .
“...”	: Penanda kutipan teori langsung dan penanda lambang bunyi saat dilafalkan.
H	: High (penanda <i>pitch</i> tinggi pada aksentuasi).
L	: Low (penanda <i>pitch</i> rendah pada aksentuasi).

Daftar Lambang

[:]	: Bunyi <i>longvowel</i> (vokal panjang).
[a], [i], [u], [ʊ], [e], [o]	: Bunyi <i>vowel</i> .
[ç]	: Bunyi <i>alveo-palatal fricative</i> .
[ʃ]	: Bunyi <i>alveolar fricative</i> .
[ʒ]	: Bunyi <i>alveo-palatal fricative</i> ([z] bercampur dengan bunyi [d]).
[h]	: Bunyi <i>glotal fricative</i> .
[k], [g]	: Bunyi <i>velar plosive</i> .
[m]	: Bunyi <i>bilabial nasal</i> .
[n]	: Bunyi <i>alveolar nasal</i> .
[ɲ]	: Bunyi <i>palatal nasal</i> .
[ŋ]	: Bunyi <i>uvular nasal</i> .
[ŋ]	: Bunyi <i>velar nasal</i> .
[p], [b]	: Bunyi <i>bilabial plosive</i> .
[q]	: Bunyi <i>geminate consonant</i> (konsonan rangkap).
[ɾ]	: Bunyi <i>alveolar tap or flap</i> .
[ɽ]	: Bunyi <i>alveo-palatal fricative</i> ([ç] bercampur dengan bunyi [t]).
[t], [d]	: Bunyi <i>alveolar plosive</i> .
[ũ/ĩ]	: Bunyi <i>vowel nasalization</i> .
[w], [y]	: Bunyi <i>semivowel</i> .

Daftar Singkatan

IPA	: <i>International Phonetic Association</i>
OJAD	: <i>Online Japanese Accent Dictionary</i>

Daftar Istilah

<i>Dajare</i>	: Salah satu jenis permainan kata dalam bahasa Jepang
<i>Alveolar</i>	: Konsonan yang dihasilkan jika titik artikulasi berada pada rongga gigi.
<i>Alveolum</i>	: Rongga gigi.
<i>Alveo-palatal</i>	: Bunyi yang dihasilkan jika titik artikulasi berada antara rongga gigi dan langit-langit rongga mulut.
<i>Bilabial</i>	: Konsonan yang dihasilkan jika titik artikulasi berada pada bibir
<i>Fricative</i>	: Bunyi desis.
<i>Geminate consonant</i>	: Bunyi konsonan yang ditekankan dengan melafalkan bunyi konsonan sejenis setelahnya.
<i>Glotal</i>	: Konsonan yang dihasilkan jika titik artikulasi berada pada rongga pita suara.
<i>Labium</i>	: Bibir.
<i>Longvowel</i>	: Bunyi vokal yang dilafalkan lebih panjang dengan melafalkan satu vokal setelahnya.
<i>Nasal</i>	: Bunyi dengung.
<i>Nasalization</i>	: Proses untuk membuat bunyi bahasa menjadi dengung.
<i>Palatal</i>	: Konsonan yang dihasilkan jika titik artikulasi berada pada langit-langit rongga mulut.
<i>Palatum</i>	: Langit-langit rongga mulut.
<i>Pitch</i>	: Titik tinggi dan rendahnya nada.
<i>Plosive</i>	: Bunyi letup.
<i>Semivowel</i>	: Konsonan yang pelafalannya mirip seperti bunyi vokal.
<i>Tap or Flap</i>	: Bunyi sentuhan.
<i>Uvula</i>	: Tekak (bagian paling belakang rongga mulut).
<i>Uvular</i>	: Konsonan yang dihasilkan jika titik artikulasi berada pada tekak.
<i>Velar</i>	: Konsonan yang dihasilkan jika titik artikulasi berada pada langit-langit mulut bagian belakang mulut.
<i>Velum</i>	: Langit-langit mulut bagian belakang.

- Vowel* : Bunyi vokal.
- Heiban'gata* : Kategori Jenis aksen dalam bahasa Jepang yang tidak memiliki inti aksen (datar).
- Atamadakagata* : Kategori Jenis aksen dalam bahasa Jepang yang memiliki inti aksen pada awal kata.
- Nakadakagata* : Kategori Jenis aksen dalam bahasa Jepang yang memiliki inti aksen pada pertengahan kata.
- Odakagata* : Kategori Jenis aksen dalam bahasa Jepang yang memiliki inti aksen pada akhir kata.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Expert Judgement*
- Lampiran 2 Absensi Sampel
- Lampiran 3 Distribusi Soal
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Penelitian
- Lampiran 6 Transkrip dan Rekapitulasi Hasil Rekaman *Hatsuon* Sampel
- Lampiran 7 Transkrip dan Rekapitulasi Tingkat Kesukaran bunyi “n” menurut responden
- Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Bunyi “n” Sampel
- Lampiran 9 Dokumentasi

